

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
SISWA DI KELAS VIII SMP N 3 LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**skripsi**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan*

*Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**PAUZIAH DALIMUNTE**

NIM. 1920100254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**

**AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
SISWA DI KELAS VIII SMP N 3 LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

PAUZIAH DALIMUNTE

NIM. 1920100254



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.

NIP.196106151991031004

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd

NIP. 197912052008012012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Pauziah Dalimunte  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Pauziah Dalimunte** yang berjudul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.  
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 197912052008012012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pauziah Dalimunte

NIM : 1920100254

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Quran Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Pauziah Dalimunte

NIM 19 201 00254

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pauziah Dalimunte  
NIM : 1920100254  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023

Yang menyatakan



Pauziah Dalimunte

NIM 19 201 00254

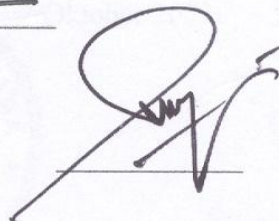
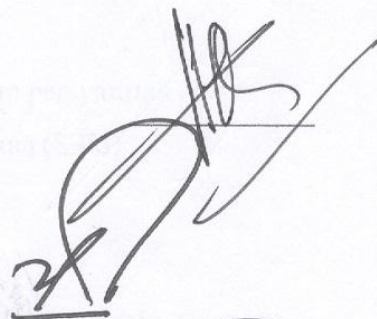

## DEWAN PENGUJI

### SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**NAMA** : Puziah Dalimunte  
**NIM** : 19 201 00254  
**JUDUL SKRIPSI** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
(Ketua/Penguji Bidang Umum)
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)
3. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.  
(Anggota/Penguji PAI)
4. Muhlison, M.Ag.  
(Anggota/Penguji Isi dan Bahasa)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 27 November 2023  
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 78,5 /B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan  
Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu  
Kabupaten Mandailing Natal.

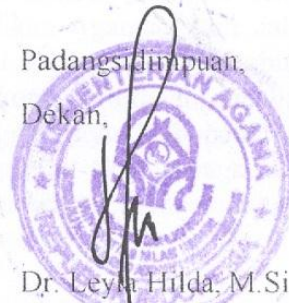
Nama : Pauziah Dalimunte

NIM : 1920100254

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Dekan,



Dr. Leyla Hilda, M.Si.  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Pauziah Dalimunte  
**Nim** : 1920100254  
**Jurusan / Program Studi** : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal dan mengetahui apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu membandingkan data yang didapati dengan sumber yang ada. Pengelolaan data diambil dari ketika peneliti dilapangan dan setelah dikumpulkan data dari lapangan. Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal dilakukan dalam proses penyampaian secara permakhranj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa, tadarusan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran untuk para siswa. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal juga sudah terlaksana dengan baik. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal yaitu pembiasaan, Metode Pembelajaran dan guru berperan aktif sebagai sahabat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu pembelajaran dan kepribadian siswa yang masih labil.

**Kata Kunci** : Upaya Guru, Kesulitan Membaca Al-Qur'an.



## **ABSTRACT**

Name : Puziah Dalimunte  
NIM : 1920100254  
Department/Study Program : Tarbiyah/Islamic Religious Education  
Title : Islamic Religious Education Teacher's Efforts to Overcome Difficulties in Reading and Writing the Al-Qur'an in Class VIII of SMP N 3 Lingga Bayu, Mandailing Natal Regency.

The Koran is a guide to life for Muslims. The low motivation of students in learning the Al-Qur'an is still one of the causes of the low quality of education, especially in the ability to read the Al-Qur'an. One effort to increase motivation to learn to read and write the Koran is to use appropriate and appropriate learning methods. The purpose of this research is to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an in class VIII of SMP N 3 Lingga Bayu, Mandailing Natal Regency and find out what the inhibiting and supporting factors are in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an in Class VIII of SMP N 3 Lingga Bayu, Mandailing Natal Regency. This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods use observation, documentation and interviews. Then, to check the validity of the data, use triangulation, namely comparing the data found with existing sources. Data management is taken from when the researcher is in the field and after collecting data from the field. The results of this research can conclude that the efforts of the Islamic Religious Education teacher at SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal Regency were carried out in the process of conveying permakhrāj, the teacher repeating the students' reading of the Koran, tadarusan for 15 minutes before starting the lesson, giving advice or constructive motivation, implementing learning using the halaqoh method by forming a circle system for students. The efforts of Islamic Religious Education teachers to overcome the difficulties of reading and writing the Al-Qur'an for students in class VIII of SMP N 3 Lingga Bayu, Mandailing Natal Regency have also been carried out well. The supporting factors for teachers in overcoming difficulties in reading and writing the Al-Qur'an for students in class VIII SMP N 3 Lingga Bayu, Mandailing Natal Regency are habituation, learning methods and teachers playing an active role as friends. Meanwhile, the inhibiting factors are limited learning time and students' unstable personalities.

Keywords: Teacher Efforts, Difficulty Reading the Al-Qur'an.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bermula segala puja dan puji itu hak milik pasti bagi Allah Tuhan sekalian alam yang memberikan dan menganugerahkan kepada kita rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini sebagai tanda kebesaran dan keagunganNya dan menghamparkan sedikit dari ilmuNya dipermukaan bumi ini. Serta shalawat dan salam marilah kita junjungkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang membawa risalah kebenaran dan keadilan di dalam hidup ini dan kehidupan sekalian alam.

Sudah merupakan tugas dan kewajiban bagi para penggali / penganut ilmu untuk mendalami suatu permasalahan yang lazim timbul dalam dunia pendidikan khususnya disekolah-sekolah. Hal ini pula yang merupakan bahagian dari tanggung jawab penulis untuk membahas suatu tulisan ilmiah yang dituangkan dalam bentuk penulisan Skripsi dengan judul : “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunte, M.A., selaku pembimbing I dan Ibuk Dr. Erna Ikawati, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan

waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,S.S., M.Hum. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala sekolah SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal (Bapak Slamet S.Pd ), serta wakapsek (Ibu Ummi Salamah, S.Pd) dan guru mata pelajaran PAI ( Ibu Gusna Pasaribu dan ibu Suci Mariati), yang selalu mendukung dalam penulisan skripsi ini, serta seluruh Bapak dan Ibu Guru dan siswa/siswi SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada (Ayahanda tercinta Ahmad Zein Dalimunte dan Ibunda Erni Yusnita Ritonga) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
10. Kakak tersayang Jessica DALimunte dan Adek tersayang Rahmi Aulia dan Laura Marito serta Abang Ipar saya Zulfikar , dan Keponakan ku yang paling kami sayangi Athiya Arsika Putri, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan moril dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik (Epi Ernayanti Tika Delisma, Nining Lupita sari, Kholidah Hannum, Nur Asiah dan Fitriani ), yang membantu kesulitan penulis dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

12. Terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2019 yang tidak dituliskan satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi hasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan. Amin-  
Amin Ya robbal Alamin.

Padangsidempuan Juli 2023

Penulis

Pauziah Dalimunte

NIM. 1920100254

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan istilah.....	10
D. Rumusan masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	16
1. Kesulitan Belajar.....	16
2. Metode Pembelajaran Al-Qu'an .....	17
a. Metode Al-Barqy.....	20
b. Metode Iqro' .....	22
c. Metode Qira'aty .....	24
d. Metode Tartil.....	26
e. Metode Yanbu'a.....	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Al-Qur'an	28
4. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an .....	29
5. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an .....	31
a. Metode Halaqoh .....	31
b. Pahami Karakteristik .....	33
c. Ciptakan Suasana .....	33
d. Pilih Saat yang Tepat.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	35
C. Analisis data .....	36
D. Sumber data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.....	42
2. Visi dan Misi.....	42
3. Letak Geografis SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal .....	43
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	44
5. keadaan Sarana dan Prasarana .....	45
B. Temuan Khusus .....	45
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal .....	45
2. Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.....	50
C. Analisis Hasil Penelitian.....	53
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal .....	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal .....	55
D. Keterbatasan Peneliti .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran .....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang sedang melaksanakan aktivitasnya sendiri, maupun dalam aktivitas lingkungan sosial bermasyarakat yang mana sebagian besar kegiatan aktivitas tersebut merupakan kegiatan belajar.

Pembelajaran berupaya untuk mengubah pola pikir siswa yang belum terdidik, siswa yang belum memiliki ilmu pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki ilmu pengetahuan. Demikian pula, siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi yang baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap kebiasaan dan tingkah laku yang baik.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan juga merupakan pendukung kemajuan suatu negara. Suatu negara dapat mencapai suatu kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Namun, baik buruknya pendidikan di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya dari siswa, pengajar, sarana prasarana, dan juga karena faktor lingkungan.

---

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.33-34

<sup>2</sup> Muhaimin M.A Dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: CV.Citra Media, 1999), hlm



Jika kita lihat proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pengajaran Al-Qur'an. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, dimana awalnya hanya didasari atas penguasaan juz 'amma dan kini semakin bervariasi. dengan memperkaya dunia pendidikan di Indonesia setelah adanya panduan buku iqro'. Namun demikian metode yang digunakan saat ini dalam membaca Al-Qur'an untuk anak pra-sekolah masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran.

Teori pendidikan Islam harus berangkat dari Al-Qur'an, jika ia hendak memiliki nilai tersendiri. Ayat-ayat Al-Qur'an bukan dimaksud dibaca dalam satuan waktu yang dewasa ini disebut pendidikan agama. Ayat-ayat tersebut, sesungguhnya yang membentuk landasan seluruh sistem pendidikan.<sup>3</sup>

Sebagai akibat kondisi seperti ini, maka timbullah permasalahan bahwa tidak sedikit anak-anak sekolah merasa bosan belajar Al-Qur'an yang menerapkan metode dan media seperti itu sehingga anak mengalihkan perhatiannya kepada yang lain yang dianggap lebih mudah menurut anak dan bahkan anak cenderung memilih yang lain yang tidak ada. Kebangkitan umat Islam abad ke-15 Hijriah, berawal dari pandai membaca Al-Qur'an dan menuliskannya, tetapi kita kaum Muslimin di Indonesia bertugas membangkitkan umat Islam dengan momentum atau mengadakan daya upaya untuk kebangkitan umat Islam, bertitik tolak pandai membaca Al-Qur'an dan menuliskannya. Akan tetapi banyak kaum Muslimin

---

<sup>3</sup> Abdur Rahman Shalih Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*, (Bandung: Cv. Diponegoro) 1995, hlm 41

yang menganggap remeh tentang suatu sarana penting untuk kebangkitan umat Islam yang dipelopori oleh kaum Muslimin di Indonesia.<sup>4</sup> Begitu pentingnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, dengan hal ini tersirat dalam surat keputusan bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128/44A, secara Eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangka peningkatan dan penghayatan serta pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِفْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: *Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat."* (HR. Muslim);<sup>6</sup>

Orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia.

Untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya.

*Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah."* (HR. Bukhari Muslim)<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Sei H. Dt. Tombak Alam, *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5X Pandai*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1992

<sup>5</sup> Supardi, *Perbandingan Metode Membaca Al-Qur'an Bagi Para Pelajar Pemula di TKA/TPAkelurahan Bareng Malang*, (Mataram: Lemlit STAIN Msataram), 2004, Hlm. 98

<sup>6</sup> Taqiyuddin Abdul Ghaniy, *Hadis-hadis Sahahih*, (Jakarta: Republika Penerbit), 2011 hlm 18

<sup>7</sup> Achamad Sunarto dkk, *Terjemah Shahih Bukhari* (Semarang: CV.Asy Syifa), 1993 hlm 201

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan Islam mengandung dua makna. Makna realistik dan makna konseptual. Secara umum makna konsep pendidikan Islam dipahami sebagai suatu bentuk fakta realitas daripada pemaknaan substansial konsep yang dimiliki. Walaupun secara konseptual ilmu pendidikan agama islam sama seperti ilmu pendidikan pada umumnya, tetapi secara ekstensial berbeda. Secara eksistensinya, konsep pendidikan islam tertuju pada lembaga pendidikan yang didirikan, dikelola, dan ditujukan untuk umat islam.<sup>8</sup> Keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi siswa untuk belajar dan menerima stimulus dengan tanggapan positif yang pada akhirnya akan mempengaruhi belajar siswa. Dengan demikian pendidikan dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah merupakan suatu usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Pendidikan pada intinya menolong manusia agar dapat menunjukkan eksistensinya secara fungsional di tengah-tengah kehidupan manusia.

Pendidikan demikian akan dapat dirasakan manfaatnya bagi manusia.<sup>9</sup> Menurut Hasibuan dan Moedjiono memberikan definisi mengajar adalah menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan tersebut terdiri dari komponen-komponen yang saling

---

<sup>8</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2015, hlm 1

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2003, hlm 290

mempengaruhi, antara lain tujuan, guru, siswa, materi, jenis kegiatan yang dilakukan, sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia. Sedangkan menurut Rafli Kosari mengemukakan pendapatnya, mengajar adalah suatu usaha untuk membuat siswa dapat belajar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri anak.

Islam juga mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an juga dipandang sebagai keagungan (Madjid) dan penjelasan (Mubin), kemudian juga seringkali disebut pula petunjuk (Hidayah) dan buku (Kitab). Kandungan ayat yang ada dalam Al-Qur'an meliputi segala hal termasuk juga penjelasan tentang pengembangan sumber ajar.

Dalam menjalankan pendidikan di suatu negara, banyak cara yang dilakukan untuk mencapainya, salah satunya dengan memberikan berbagai macam jenis pengetahuan kepada siswa. Pemberian pengetahuan tersebut tidak hanya sekedar diberikan begitu saja tanpa ada pertanggung jawaban dari prosesnya. Adapun pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah keberhasilan dalam menguasai pengetahuan yang diberikan.

Setiap siswa berhak atas peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Akan tetapi realitas dalam kehidupan sehari-hari tampak dengan jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam banyak hal, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Kitapun menyaksikan bahwa penyelenggaraan pendidikan disekolah sekolah umumnya hanya ditunjukkan bagi para siswa yang memiliki kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih atau kurang cenderung terabaikan. Praktik yang demikian, terkesan bahwa siswa-siswa memiliki kemampuan diluar rata-rata (sangat pintar atau *talented child* dan sangat bodoh atau idiot) bahkan cenderung tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbul apa yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar bisa dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi, rata-rata (normal), terlebih siswa yang berkemampuan rendah.

Tiap-tiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan yang berbeda. Tingkat kesulitan bahan pembelajaran mempengaruhi kecepatan pelajar. Makin sulit suatu bahan pembelajaran, makin lambatlah orang mempelajarinya. Bahan yang sulit memerlukan aktivitas belajar yang lebih intensif, sedangkan bahan yang sederhana mengurangi intensitas belajar seseorang.

Dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam itu sangat sulit dan dibutuhkan dalam proses yang lama, maka perlu metode yang pas karena untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam kepada anak yang mengalami kesulitan belajar itu harus dengan metode yang baik.

Kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan guru untuk menentukan masalah atau ketidak mampuan siswa dalam belajar yang dilakukan dengan cara menganalisis gejala-gejala yang tidak tampak dan dapat dipelajari.

Diagnosis kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai sebuah proses untuk melakukan identifikasi kesulitan belajar siswa dalam upaya menentukan sumber dan faktor penyebabnya. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar melalui berbagai alternatif pemecahan masalah atas dasar atau informasi yang lengkap dan akurat. Dengan demikian akan ditemukan hasil pembelajaran yang baik.

Rendahnya hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran disekolah yang dipengaruhi dari minat belajar siswa itu. Kendala lain yang di rasakan oleh siswa adalah kondisi keluarga yang kurang mendukung seperti ekonomi yang kurang, kesehatan jasmani dan rohani siswa yang kurang baik, pengaruh lingkungan yang buruk, kemampuan penalaran siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti: bakat, minat, kebutuhan sosial, emosional, dan kemampuan jasmaniahnya. Berbagai potensi ini harus dikembangkan agar tidak menjadi hambatan yang dapat menghalangi peserta didik berhasil dalam pendidikan. Jadi alasan yang menjadi hambatan dalam proses belajar yang saya lihat adalah berasal dari anak didiknya yang tidak memiliki buku pelajaran serta kurangnya perhatian dari guru yang bersangkutan.

Maka dari itu perlu adanya prinsip pendekatan yang diberikan oleh seorang guru terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar. Prinsip pendekatan yang dapat diberikan oleh pendidik terhadap anak yang mengalami kesulitan

belajar antara lain: prinsip motivasi, prinsip belajar dan kerja kelompok, prinsip keterampilan, prinsip kesiapan, prinsip penanaman dan penyempurnaan sikap. Guru juga harus memiliki sikap perhatian, sikap kemanusiaan yang adil dan beradab, kecintaan, kebijaksanaan, dan kesabaran seperti guru di sekolah pada umumnya.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadist. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyagkut aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.<sup>10</sup> Oleh karena itu, pemahaman tentang materi, institusi, kultur, dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik, bukan parsial, dan mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berislam, dan berihlan.<sup>11</sup> Jadi wajar jika para pakar atau praktis dalam mendefenisikan pendidikan Islam tidak dapat lepas dari sisi konstruksi peserta didik sebagai subjek dan objek.

Disisi lain, tugas seorang guru bukan hanya sekedar mengajar atau memindahkan ilmu kepada anak didiknya, namun harus memberikan contoh, teladan dan panutan kepada murid-muridnya. Hal demikian diharapkan dapat memberikan pengaruh dan dampak yang sangat kuat kepada anak didik, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti dan meneladani guru mereka. Oleh karena itu tidak heran bila guru Pendidikan Agama Islam dituntut banyak berinteraksi

---

<sup>10</sup> Sri minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2018), hlm.25

<sup>11</sup> Abd. Halim Soebahar, *Matriks Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), hlm.12.

dengan Al-Qur'an. Walau sebenarnya tuntutan berinteraksi dengan Al-Qur'an bukan hanya tugas guru Pendidikan Agama Islam saja, melainkan semua orang umat islam pada umumnya dan tidak dikhususkan pada profesi tertentu.

Seorang guru (khususnya guru agama) harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar sedang berlangsung, dan semangat siswa mulai menurun untuk belajar Al-Qur'an, maka seorang guru harus selalu memotivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam mengajarkan Al-Qur'an, seorang guru tidak hanya memulai dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi guru agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi Al-Qur'an, agar siswa bisa membaca dan menulis ayat, serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an tersebut. Tetapi tidak kalah penting adalah bagaimana memberikan pemahaman dan kesadaran pada siswa bahwa pendidikan agama adalah sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah dibutuhkan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran, dimana pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas, tetapi bagaimana guru dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran Agama di luar kelas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang religius.<sup>12</sup>

Pada kenyataannya ditemukan masih banyak siswa di SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal, yang kurang bisa bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an terutama dalam hal makharijul huruf dan tajwidnya. Dalam hal ini tentunya ada

---

<sup>12</sup> Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ulum* Volume, 13 Nomor 1, Juni 2013. Hlm.25



upaya guru khususnya guru PAI untuk mengantisipasi kesulitan pada siswa dalam hal baca Al-Qur'an.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul penelitian: "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS VIII SMP N 3 LINGGA BAYU KABUPATEN MANDAILING NATAL.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut: .

1. Upaya apa yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan kesulitan belajara baca tulis Al-Qur'an yang di hadapi siswa.
2. Faktor faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap anak yang berkesulitan belajar baca tulis Al-Qur'an.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digukan dalam penelitian ini penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

## 1. Upaya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, dan pikiran dalam mencaoai suatu memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>13</sup> Dan upaya yang dimaksud disini adalah upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar serta pembinaan guru kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Secara defenisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan fornal. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang agama Islam sehingga anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist.<sup>14</sup> Dalam hal ini guru yang dimaksud oleh penulis adalah guru pendidikan agama islam di SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal.

## 3. Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

Kesulitan adalah suatau keadaan atau kondisi yang menghambat perkembangan dalam proses belajar secara kualitatif sulit untuk berkembang.

Kesulitan belajar siswa itu pasti ada, sama halnya dengan pelajaran yang

---

<sup>13</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ( Jakarta:Balai Pustaka,2002), hlm 125.

<sup>14</sup> Istarani, 10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (Medan: Larispa,2015), hlm.1.

lainnya. Dalam konteks pelajaran membaca Al-Qur'an kesulitan utama yang dihadapi siswa akan berdampak pada proses pembelajaran, dan proses pembelajaran pun tidak bisa menuai hasil secara maksimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan gejala-gejala kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Ada sebagian siswa yang kurang tanggap saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.<sup>15</sup>

#### 4. Kemampuan membaca

Kemampuan berasal dari mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang dilihat dari segi mahkraz, kefasihan membaca, kelancaran dari segi hukum-hukum bacaan yang terkandung dalam ilmu tajwid.

#### 5. Al-Qur'an adalah: Kitab suci umat Islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis Al-Qur'an siswa di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>15</sup> Irawan Zuliatur Apri dan Hakkul Yakin Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume Nomor 1 Agustus 2021, hlm.21

2. Apakah faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengetahuin bagaimana upaya-upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti sangat diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi orang lain, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa:

Dapat mengetahui kesulitan apa saja dalam hal membaca Al-Qur'an dan berusaha untuk belajar dan mempelajarinya.

2. Bagi guru:

Diharapkan dari penelitian ini, guru mengetahui tentang upaya-upaya yang cocok untuk mengantisipasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bagi sekolah:

Sebagai acuan untuk menerapkan cara-cara mengatasi kesulitan siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an.

4. Bagi masyarakat dan orang tua:

Diharapkan dari penelitian ini dapat mengetuk hati para orang tua untuk lebih waspada mengarahkan putra-putrinya agar lebih rajin ke Masjid atau madrasah tempat mengajar membaca Al-Qur'an.

5. Bagi peneliti:

Diharapkan dari penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian yang relevan.

Selanjutnya pada Bab III berisi metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup: Waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Dan pada Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian yang dan keterbatasan hasil penelitian.

Terakhir ditutup dengan Bab ke V membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selanjutnya yaitu tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan juga lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kesulitan Belajar**

Aktivitas belajar bagi individu, tidak dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar namun ada kalanya tidak lancar. Dalam hal ini terkadang semangatnya tinggi terkadang juga sulit berkonsentrasi, setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.<sup>16</sup> Belajar adalah perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh pengalaman-pengalaman, dan semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Dengan demikian belajar akan memperluas pemahaman kita mengenai apa yang dimaksud dengan belajar.<sup>17</sup>

Sedangkan belajar merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, karena dalam mengajar tidak hanya menyangkut pada masalah akademik tetapi juga menyangkut kepribadian, emosi dan interaksi bagi seseorang.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah-sekolah umumnya hanya diajukkan pada siswa yang memiliki kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang

---

<sup>16</sup>M. Dalyono, *Psikologi pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 229

<sup>17</sup> Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* ( Jakarta: Fajar Interpratama Offeset, 2004), hlm. 205.

memiliki kemampuan lebih atau kurang akan terabaikan. Praktek yang demikian terkesan bahwa siswa memiliki kemampuan diluar rata-rata (sangat pintar *talented child* dan sangat bodoh atau idiot) kurang bahkan cenderung tidak mendapat kepastian yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbul apa yang dimaksud dengan kesulitan belajar (*learning difficulty*). Kesulitan belajar bisa dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi, rata-rata (normal), terlebih siswa yang berkemampuan rendah.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh keterbelakangan mental. Karena sebenarnya banyak siswa dengan kecerdasan tinggi. Namun prestasi belajarnya sangat rendah, jauh dari harapan dan masih banyak siswa dengan kecerdasan normal, namun mencapai kecerdasan tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kecerdasan yang tinggi memberi kesempatan yang sangat baik kepada siswa untuk berprestasi belajar. Oleh karena itu, selain faktor intelektual masyarakat juga menyadari bahwa hal tersebut akan menimbulkan kesulitan dalam belajar siswa.<sup>18</sup>

## 2. Metode Pembelajaran Al-Qu'an.

Pembelajaran agama membutuhkan suatu terobosan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebermaknaan dan menyenangkan. Bukan yang selama ini dilekatkan atribut pada pembelajaran agama membosankan dan tidak inovatif. Salah satu tugas sekolah adalah memberikan didikan kepada siswa. Selain mengembangkan

---

<sup>18</sup> Septi Aini Zulfa, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*", *Skripsi*, Semarang. Universitas Islam Sultan Agung, 2021, hlm.38



diri, mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah dalam mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa, merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau bantuan metode pembelajaran tertentu.<sup>19</sup>

Ada beberapa ayat yang berbicara tentang metode pendidikan serta ayat tersebut dapat dijadikan sebagai ayat-ayat tentang metode pendidikan, diantaranya Q.S. An-Nahl ayat 125 dan

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>20</sup>

Q.S Al-A'raf ayat 35.

يَبْنَیْ ءَادَمَ ۖ إِنَّمَا یَأْتِیَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ یَقْضُونَ عَلَیْكُمْ ءَايَاتِی ۖ فَمَنْ أَتَقَىٰ ۚ وَأَصْلَحَ  
 فَلَا خَوْفٌ عَلَیْهِمْ وَلَا هُمْ یَحْزَنُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya Wahai anak cucu Adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat-Ku kepadamu, maka barangsiapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Siti Maisaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No 1, Desember 2013, hlm.156

<sup>20</sup> Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125 Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, PT,Syigma Bandung.2009

<sup>21</sup> Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125 Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, PT,Syigma Bandung.2009

Menyeru merupakan suatu jalan menyampaikan dakwah. Mendakwah merupakan suatu jalan yang dipakai dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keagamaan. Secara umum mendakwah merupakan suatu pekerjaan yang bisa dilaksanakan oleh semua orang, tetapi tidak semua orang bisa mengamalkan apa yang disampaikan. Secara khusus dapat dikatakan bahwa orang yang berdakwah (Da'i) merupakan orang yang menyeru maupun menyampaikan dakwahnya dan apa yang disampaikan tersebut sesuai dengan pengamalannya.

Mendakwah mempunyai kriteria masing-masing, yaitu mendakwah dengan cara menyampaikan yang baik dan ada pula berdakwah dengan cara berdebat. Yaitu saling mengeluarkan argumen masing-masing dan bagi siapa yang hanya mementingkan argumennya dari mana kebenaran yang disampaikan, maka bisa pada kesesatan, sebelum berada dalam kesesatan dan disesatkan oleh Allah hendaklah menerima argumen yang benar tanpa mementingkan pendapat sendiri yang salah berdasarkan karena rasa keinginan menang walaupun dengan cara yang tidak tepat. Dengan menerima argumen yang benar, maka petunjuk akan mudah datang dan bisa dengan kebenaran tersebut termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi petunjuk.

Q.S al-A'raf ayat 35

يٰۤاٰدَمُ اِمَّا يٰۤاَتَيْنٰكَمۡ رُسُلٌ مِّنۡكُمْ يٰقُصُوۡنَ عَلَيۡكُمْۤ اٰيٰتِيۡ فَمِنۡ اَتَقٰى وَاَصۡلَحَ  
فَلَا خَوْفٌ عَلَيۡهِمْ وَلَا هُمْ يَحۡزَنُوۡنَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Wahai anak cucu Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku,

siapa pun yang bertakwa dan melakukan perbaikan, tidak ada rasa takut menimpa mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.<sup>22</sup>

Para Rasul merupakan utusan Allah yang menyampaikan kepada umatnya kabar gembira sekaligus peringatan. Salah satu dari kabar gembira tersebut yaitu tentang nikmat surga dan salah satu tentang peringatan tersebut adalah adzab neraka. Dengan menceritakan hal tersebut, maka sang penerima cerita akan menangkap dan menyimpan hal tersebut dan bisa menjadikan cerita tersebut sebagai motivasi. Salah satu mmotivasinya bagi orang yang beriman adalah bertambah kuat rasa keimanannya dan memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya yaitu menyangkut pengamalan.

Bagi orang yang bertambah keimanannya dan memperbaiki amalan itu merupakan suatu kesadaran yang melepaskan diri dari kekhawatiran, salah satu kekhawatirannya ialah menghilangkan rasa kesedihannya

#### a. Metode Al-Barqy

Metode al-Barqy adalah sebuah metode baca Qur'an yang ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulthon pada tahun 1965. KH. Muhadjir Sulthon sendiri adalah seorang dosen dan mantan ketua jurusan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Metode ini telah disusun sebelum tahun 1965, dan diselesaikan serta diresmikan pada tahun 1965.<sup>23</sup>

Ciri dari metode ini adalah menggunakan kata lembaga yang diserap dari bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan

---

<sup>22</sup> Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125 Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, PT,Syigma Bandung.2009

<sup>23</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Suka-Press, 2022), hlm 13-14.

mudah diingat dan dimengerti. Kata lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

A-DA-RA-J A

MA-HA-KA-YA

KA-TA-WA-NA

SA-MA-LA-BA

Penggalan suku kata tersebut dibaca dengan bolak-balik secara berulang dengan tempo yang kadang lambat dan kadang dipercepat.<sup>24</sup>

Metode ini lahir dari pengalaman penyusun metode tersebut yang melihat bahwa selama ia mengajar, banyak dari murid yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menuliskan huruf al-Qur'an. Terlebih ia melihat bahwa selama ini pengajaran baca tulis al-Qur'an seakan terpisah dari pengajaran bahasa lainnya.

Metode Al-barqy dapat digunakan mengajar secara klasik dengan keadaan masyarakat yang majemuk yaitu didalamnya masyarakat santri atau priyayi atau bahkan ada pula masyarakat minus. Dengan mengajarkan pelajaran yang lebih mudah terlebih dahulu, kemudian yang sedang dan berakhir dengan pelajaran yang lebih sulit, serta ditambah dengan pelajaran ilmu tajwid sehingga nantinya anak tidak hanya membaca dan menulis Al-Qur'an saja akan tetapi dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya serta memahami dan mengerti tentang tajwidnya

---

<sup>24</sup> Eva Masitoh, Penggunaan Metode al-Barqy untuk Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu Wicara Kelas VII SMP di SLB YRTRW Surakarta, *Skripsi*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan UNS, 2010), hlm. 13.



Membaca tidaklah hanya membaca tulisan, namun membaca yang tersirat maupun yang tersurat.

Membaca terhadap segala hal, hendaklah dengan memulai dan menyebut nama Allah SWT, meminta izin kepadanya akan bacaan tersebut karena merupakan miliknya. Membaca dengan meminta izin kepada Allah bahwa dialah sang pencipta. Menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah. Bacalah bahwa proses penciptaan manusia tersebut berdasarkan Tuhan Sang Pencipta yang Maha Mulia. Kemuliaan Allah yang mengajarkan manusia dengan alat tulis, alat tulis tersebut merupakan wadah mendapat ilmu.<sup>27</sup>

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca Buku panduan iqro' terdiri dari 6. Metode ini disusun oleh Ustadz As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1983-1988 hingga pada tahun 1991, Menteri Agama RI saat itu Prof. Munawir Syadzali meresmikan metode ini sebagai metode membaca al-Qur'an yang berlaku di seluruh Indonesia.

Sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi

---

<sup>27</sup> Akhiril Pane, "Buku Pedoman Ujian Komprehensif Program Studi Pendidikan Agama Islam", (Padangsidempuan: CV. Join Photo, 2018), hlm 64-65.

yang mencintai al-Quran, komitmen dengan al-Quran dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.<sup>28</sup>

c. Metode Qira'aty

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Rasulullah SAW. Mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya merupakan suatu kewajiban kita sebagai umat muslim. Pendekatan terbaik dalam mempelajari Al-Qur'an adalah Tallaqi dan Musyafahah yaitu berhadapan langsung antara guru dan murid, seperti yang dilakukan oleh malaikat Jibril dengan Rasulullah SAW ketika mendapatkan wahyu pertamanya.

Berawal dari ketidak puasan dan prihatin melihat proses belajar mengajar Al Qur'an di madrasah, mushala, masjid dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga di atas dimana ternyata metode yang dipergunakan oleh para guru dan pembimbing Al Qur'an dinilai lamban ditambah sebagian guru ngaji yang masih asal-asalan mengajarkan Al Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal itulah yang mendorong Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis Al Qur'an yang sangat praktis.

---

<sup>28</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Suka-Press, 2022), hlm 28.

Pengertian metode Qira'aty adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qira'ati adalah metode baca Al-Qur'an yang ditemukan K.H Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal tahun 1970-an, ini memungkinkan anak-anak belajar Al-Qur'an secara tepat dan mudah.<sup>29</sup>

Metode Qiroati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan Metode Qiroati ada 3 yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al- Qu'an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW.
- 2) Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qu'an yang benar dengan cara yang benar Agar selaras dengan tujuan di atas dapat direalisasikan secara nyata, maka Metode Qiroati berusaha agar dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qu'an dengan cara yang benar sebagaimana contoh dari sunnah Rosuulullaah SAW.
- 3) Mengingatn kepada guru-guru Al-Qur'an agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus hati-hati jangan sembarangan.

---

<sup>29</sup>Yunita Arifani, "Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini" *Skripsi*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ, Wonosobo, 2018), hal. 14.

<sup>30</sup>Hetty Mulayani dan Maryono, "Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Al-qur'an". *Jurnal Paramurobi*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2018



Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati adalah meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW.

#### d. Metode Tartil

Metode tartil adalah suatu cara dalam pembelajaran baca-tulis dengan cepat, mudah bagi anak-anak dan orang dewasa. Dalam metode tersebut diharapkan bagi santri atau anak didik membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada.

Metode *Tartili* adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Di samping itu, pembelajaran dengan metode tartili diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan al-Qur'an khususnya dalam mendengar (*istima'*), dan membaca (*qira'ah* atau *tilawah*) baik *bin nadhar* (dengan melihat tulisan) atau *bil ghoib* (dengan hafalan).

Kata *tartili* berasal dari bahasa Arab *rasala* yang berarti “serasi dan indah”, ucapan atau kalimat yang disusun secara rapid an diucapkan dengan baik dan benar. Membaca sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya. Jadi metode tartili adalah cara membaca al-Qur'an dengan belajar mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan baik,

belajar menirukannya, belajar mengenal simbol tulisan al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaannya sesuai kaidah ilmu tajwid.<sup>31</sup>

e. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-Qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam. Juga diajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/jawa yang ditulis dengan huruf Arab). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadz Al-Qur'an, kecuali beberapa lafadz.

Timbulnya Yanbu'a adalah suatu usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, agar para alumni selalu ada hubungan dengan pondok, disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah

---

<sup>31</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Suka-Press, 2022), hlm 186

tersusunlah kitab YANBU'A yang meliputi Thoriqoh Baca-Tulis dan Menghafal Al-Qur'an. Tujuan metode Yanbu'a:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) Nasyrul Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Usmaniy.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang benar.
- 5) Mengajak selalu mendarus Al-Qur'an dan Musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Al-Qur'an.

Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, yang dimana sering kita sebut sebagai kesulitan belajar.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor

non inteligensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Banyak guru merasa mereka membutuhkan banyak bantuan untuk mengatur pengajaran agar berhasil mengajari para siswa yang tingkat memahaminya pelajarannya rendah. Para siswa yang berprestasi rendah dibidang akhlaknya menghasilkan lebih banyak kemajuan dalam kemampuan mendasar ketika guru mereka memberikan kegiatan ruang kelas yang terstruktur dengan pengawasan yang cermat dan pengajaran aktif dan dipimpin guru, merencanakan adanya banyak pelatihan dan pengulangan, dan pertahankan mata pelajaran tetap fleksibel untuk memungkinkan dilakukannya pengajaran kembali. Sebagai seorang guru dan siswa yang berprestasi rendah tugas anda adalah meningkatkan citra diri dan ekspektasi para siswa tersebut terhadap prestasi.<sup>32</sup>

#### 4. **Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an**

Kesulitan adalah perihal (keadaan) sulit, kesukaran, kesulitan. Sedangkan kata sulit mempunyai arti susah (diselesaikan, dikerjakan dan sebagainya). Dalam memahami Al-Qur'an dibutuhkan pengajaran dan metode pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan pembacaan Al-Qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu usaha untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan diharapkan dapat memahaminya, meresapi, dan mengamalkannya.

---

<sup>32</sup> Carolyn M. Eveston, dkk, *Manajemen Kelas Untuk Sekolah Dasar* (Jakarta: Hak Cipta, 2002), hlm. 295-296.

Dalam memahami bacaan Al-Qur'an dibutuhkan pengajaran dan metode pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca Al-Qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran Al-Qur'an adalah suatu usaha memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Adapun bentuk-bentuk kesulitan yang lazimnya ditemukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, seperti Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Tzo, Zho, 'A dan Gho.
- b. kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah.
- c. kesulitan dalam mengenal tanda panjang baik baik berupa *Alif*, *Ya*, *sukun/mati*, maupun *Wau sukun/mati*.
- d. kesulitan dalam mengenal tanda baca seperti *Tasydid/Syiddah*.
- e. kesulitan dalam memperaktekkan hukum bacaan tajwid seperti *ikhfa*, *idgham*, dan *iklab*.

Menurut Dzakiya Drajat, dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam beliau menerangkan bahwa umumnya, isi pengajaran Al-Qur'an meliputi:

- a. Pengajaran huruf yaitu dari alif sampai ya.
- b. Para membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu dengan kata lain dalam tajwid yaitu makharijul huruf.

- c. Bentuk dan fungsi tanda baca (wakaf) seperti: wakaf mutlak, wakaf jawaz dan lainnya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti: syakal, syaddah, mad dan tanwin dan sebagainya.
- e. cara membaca melagukan dengan bermacam-macam irama.

#### 5. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merialisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negative dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum. Berikut adalah upaya yang dilakukan seorang guru atau orang tua dalam membantu peserta didik lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an:

##### a. Metode Halaqoh

Kata Halaqah berasal dari bahasa arab Halaqah atau Halqah yang berarti lingkaran. Kalimat Halqah min al-nas artinya kumpulan orang yang duduk. Halaqah sendiri dikenal dalam berbagai istilah, ada yang menyebutnya dengan usrah (keluarga), karena metode halaqah ini lebih bersifat keluargaan. Ada pula yang menyebutnya dengan liqa". Sedangkan dalam bahasa Jawa. Halaqah ini lebih dikenal dengan wetonan atau

bandongan. Halaqah adalah sebuah istilah yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran Islam (tarbiyah Islamiyah). Istilah Halaqah (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil Muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam. Jumlah peserta mereka dalam kelompok kecil tersebut berkisar antara 3-12 orang.<sup>33</sup>

Mereka mengkaji Islam dengan manhaj (kurikulum) tertentu. Biasanya kurikulum tersebut berasal dari murabbi/naqib yang mendapatkannya dari jamaah (organisasi) yang menaungi halaqah tersebut. Di beberapa kalangan, Halaqah disebut juga mentoring, ta'lim pengajian kelompok, tarbiyah atau sebutan lainnya.<sup>34</sup> Pendidikan melalui system Halaqah ini mengembangkan program yang berkelanjutan sehingga memperoleh suatu interaksi dengan Islam secara intensif. Pematangan kejiwaan, pemikiran, akidah, dan pematangan perilaku merupakan kegiatan berkelanjutan. Pematangan secara berkelanjutan ini hanya dapat dilakukan dengan sarana Halaqah. Jadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, guru menggunakan metode ini untuk menyimak para siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dari yang iqro' maupun yang sudah mau beranjak ke dalam Al-Qur'an, hal ini bertujuan agar semua tersimak dengan baik dan siswa agar cepat bisa untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan cara ini siswa mengamati

---

<sup>33</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairakan Perjalanan Halaqah: Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat*, (Yogyakarta:2011).h.16

<sup>34</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairakan Perjalanan Halaqah: Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat*, hlm.17

dan mendengarkan dengan seksama akan membentuk ingatan dalam otak mereka dan akan sentiasa menyimpan dengan sendirinya.

b. Pahami kateristik

Setiap pendidik perlu mengetahui berbagai kateristik anak dan perbedaan yang paling menonjol antara anak berdasarkan tahapan berkembang yang berbeda. Berinteraksilah dengan anak dengan cara yang tepat dan sesuai.

c. Ciptakan suasana

pembelajaran yang inovatif Menanamkan rasa cinta Al-Qur'an di hati anak termasuk tugas yang sulit. Salah satu sarana penujangn yang dapat mempermudah pendidik dalam menunaikan tugas ini adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan berusaha untuk terus memperbarui metode pengajaran yang sesuai dengan peserta didik.

d. Pilih saat yang tepat

Memilih waktu yang tepat untuk memotivasi anak merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu anak untuk mencintai Al-Qur'an. Setiap pendidik hendaknya membuang jauh anggapan bahwa peserta didik ibarat mesin yang diatur kapan saja, tanpa menghiraukan segala kebutuhan dan keinginan kepribadiannya, dengan alasan tidak ada yang lebih mulia dari Al-Qur'an. Atas dasar asumsi miring ini, sebagian orang berasumsi bahwa kewajiban anak-anak terhadap AlQur'an adalah mempelajarinya kapan saja dalam suasana apa pun pertanyaan dan sanggahan. Asumsi ini



adalah asumsi yang keliru, hal ini akan menimbulkan kebencian dalam jiwa anak kerana semakin menambah beban pendiritanya.<sup>35</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah merupakan kajian terhadap hasil penelitian, adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini.

Skripsi yang ditulis oleh Didik Maulana jurusan Tarbiyah di IAIN Padangsidimpuan dengan judul: “Analisa Kesulitan Belajar dan Upaya Penanggulangannya di Dalam Diniyyah Awwiyah Desa Labohan Labo. Dengan hasil penelitian ini upaya-upaya yang dilaksanakan dan menanggulangi kesulitan belajar dan upaya penanggulangannya di dalam Diniyyah Awwaliyah Desa Labuhan Labo. Dalam penulisan proposal ini menemukan bahwa pembelajaran dalam pendidikan agama islam yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian Ahmad Erisal Nasution, dengan judul pembahasan “Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Al-Qur’an Hadist serta upaya mengatasinya (Di MTs Al- Barokah Pijorkoling Padang sidimpuan)”. Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Qur’an Hadist serta upaya mengatasinya adalah kurangnya persiapan, ketegangan, dan memiliki intelegensi yang rendah sehingga sehingga sulit untuk belajar khususnya dalam menghafal bahan pelajaran bidang studi Qur’an hadis yang cukup banyak. Dan cara mengatasinya ialah dengan rajin belajar dirumah dan membaca buku-buku yang relevan dengan pendidikan Agama Islam.

---

<sup>35</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Yogyakarta: Javalitera, 2011).h.13

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut terdapat masalah dalam pembelajaran Baca Tulis Quran. Adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah surat riset dikeluarkan dan penelitian terakhir pada tanggal 17 Juli 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini tidak mengadakan perhitungan seperti yang ada pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang diajukan dengan metode deskriptif, tidak menggunakan angka-angka yang dilakukan secara menggambarkan yang diteliti.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>37</sup>

Disini peneliti akan memakai pendekatan kualitatif dan memakai metode deskriptif. Sukardi menyebutkan bahwa penelitian kualitatif metode yang digunakannya adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.113

<sup>37</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 31

menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni apa adanya dengan kontek penelitian.<sup>38</sup> Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an , dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### C. Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengolahan dan penganalisaan data disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan, yaitu data yang bersifat kualitatif diolah dan dianalisa secara kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing Data*, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. *Reduksi Data*, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. *Mendeskripsikan Data Secara Sistematis* yang dikaitkan dengan data hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

---

<sup>38</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.123.

## D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lainnya.<sup>39</sup>

Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dibutuhkan yaitu:

### 1. Data Primer

Yaitu sumber informasi yang langsung memiliki wewenang serta tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data. Data primer juga disebut data yang diperoleh dari sumbernya langsung, dan dicatat secara langsung juga diamati seperti halnya observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data primer adalah guru-guru dan siswa SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal yang selaku menjadi tenaga pendidik yang berhak memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa disekolah tersebut dan yang sangat dominan dalam penelitian ini adalah guru-guru yang merupakan ujung tombak berkembang atau tidak siswa tersebut.

---

<sup>39</sup> Hasan Ikbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), hlm.85.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, serta buku atau literatur yang mendukung penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan data-data, yaitu sebagai bahan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data tentu memerlukan metode-metode yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian sosiologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan, pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecap. Jadi pada metode ini peneliti terjun langsung kelapangan guna melihat fakta-fakta yang ada dilapangan untuk untuk dijadikan data. Disini peneliti akan melihat langsung keseharian siswa SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal didalam sekolah maupun diluar sekolah selama beberapa hari.

### 2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang ditunjukkan untuk memperoleh data dari

individu dilaksanakan secara individual. Sebelum wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (interview guide).<sup>40</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaannya.

Jadi pada metode ini nanti peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa mengenai mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Mandailing Natal untuk mencari data yang signifikan dari metode wawancara.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Tehnik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan pihak ketiga dari data tersebut sebagai pengecek atau pembanding guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang dimilikinya.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Singkatnya, triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 206.

<sup>41</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 330

Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama namun informan yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari informan tersebut nantinya akan dikumpulkan kemudian dibandingkan antara satu sama lain untuk kemudian ditemukan persamaannya. Apabila kemudian ditemukan perbedaan, maka peneliti mencari alasan perbedaan informasi tersebut melalui informan yang dinilai lebih kuat.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik yang digunakan adalah teknik wawancara dan observasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari ataupun menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dari sebelum, selama penelitian dan sesudah penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif sehingga penelitian ini digolongkan kepada riset deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan data skunder dengan topik pembahasan .

2. memeriksa kelengkapan data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak diperlukan.
3. deskriptif data yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum.**

##### **1. Sejarah Singkat SMP N 3 LINGGA BAYU**

SMP N 3 LINGGA BAYU merupakan salah satu SMP N di Kabupaten Mandailing Natal. Sekolah ini sekarang dipimpin oleh bapak Slamet S. Pd. I. SMP N 3 Lingga Bayu ini terletak di Desa Simpang Bajole. sekolah ini mulai berdiri pada tahun 2011. SMP N 3 LINGGA BAYU ini berdiri berdasarkan SK ijin operasional. Pada saat itu keadaan sekolah masih belum memadai dan jumlah siswanya juga masih sedikit. Guru yang bertugas di SMP N 3 LINGGA BAYU ada yang berstatus pegawai negeri sipil dan ada juga guru honorer.

##### **2. Visi dan Misi SMP N 3 LINGGA BAYU**

###### **a. Visi SMP N 3 LINGGA BAYU**

Menuju Sekolah Bermutu Berlandaskan Iman dan Taqwa.

###### **b. Misi SMP N 3 LINGGA BAYU**

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efisien dalam era kurikulum merdeka belajar.
- 2) Memberdayakan guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga menjadikan guru / pegawai profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadikan sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal.

- 5) Melaksanakan pelatihan-pelatihan sehingga dapat melahirkan SDM berbakat, kreatif serta inovatif.
- 6) Mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memfasilitasi terjadinya kerja sama dan komunikasi dengan stakeholder pendidikan.
- 7) Menumbuhkan sikap demokratis serta menjiwai era otonomisasi bagi segenap komunitas sekolah.

Gambaran Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lingga Bayu yang dikemukakan diatas, menjelaskan bagaimana sekolah ini menjadi lembaga pendidikan yang bertanggung jawab penuh untuk mewujudkan visinya menjadi sekolah yang berkualitas dengan memerankan seluruh potensi yang ada, baik secara fisik maupun non fisik yang saling bersangkutan satu sama lain.

### **3. Letak Geografis SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.**

SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal berada di belakang pusat perkampungan yang bernama Simpang Bajole, dengan letak geografis G8X2+JW9 Desa Simpang Bajole, Kec, Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara dengan kode pos 22988.

Berdasarkan dari observasi penulis di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal bahwa sanya sekolah ini berada tepat dibelakang pusat keramaian desa Simpang Bajole yang dimana dibelakang sekolah tersebut ada perkebunan kelapa sawit milik masyarakat setempat. Selain itu ada juga halaman sekolah sekaligus lapangan sekolah sebagai sarana pendidikan dan juga untuk kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar seperti

kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya yang tidak mungkin dilaksanakan di dalam ruang kelas.<sup>42</sup>

Mengenai hal diatas dapat dipahami secara geografis SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal berada di tempat yang strategis dan memiliki luas lahan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

Guru dan siswa merupakan dua faktor yang selalu ditemukan dalam suatu sektor sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar disekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan demikian penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Untuk lebih lanjutnya peneliti mencantumkan di bawah ini bentuk tabel.

Tabel 1

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan terakhir
1.	Slamet, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2.	Ummi Salamah Nst S.Pd	Wakil kepala sekolah	S1
3.	Pahrul Rozi S.Pd	Kesiswaan	S1
4.	Maslauni Dalimunthe S.Pd	Kepala TU	S1
5.	Ermita Harianja S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	S1
6.	Yusnaini S.Pd.I	Guru IPS	S1
7.	Suci Mariati S.Pd	Guru PAI	S1
8.	Masrifah Hasibuan S.Pd	Guru IPA	S1
9.	Asnida Batubara S.Pd	Guru MTK	S1
10.	Ansor Hadi S.Pd	Guru Prakarya	S1
11.	Siti Hayani S.Pd	Guru Seni Budaya	S1
12.	Nurhanna S.Pd.I	Guru PPKN	S1
13.	Gusna Alatas Pasaribu S.Pd	Guru PAI	S1

<sup>42</sup>Profil SMP N 3 Lingga Bayu. *Studi Dokumentasi*. Desa Simpang Bajole Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal pada Senin Tanggal 10 Juli 2023.

Dari tabel diatas, bahwa guru dan pegawai yang ada di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 13 orang. Yang terdiri dari 3 laki-laki dan 10 perempuan. Sedangkan jumlah siswa untuk tahun ajaran 2023/2024 ini ialah sebanyak 71 siswa.

Tabel 2  
Keadaan siswa di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

No	Kelas	Jumlah Siswa/i
1.	Kelas 1	28
2.	Kelas 2	25
3.	Kelas 3	18

## 5. keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 1.3

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	3	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik

Berdasarkan kondisi SMP N 3 Lingga Bayu di atas, memperlihatkan bagaimana sekolah tersebut melaksanakan peranannya sebagai lembaga pendidikan yang berupaya memenuhi berbagai kelengkapan agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal.

## B. Temuan Khusus.

### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dimana guru adalah sebagai pelaksana pembinaan kepribadian ataupun karakter siswa. Kegiatan ataupun aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dapat berjalan dengan

efektif atas adanya kerja sama yang baik, yang dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya adalah komunikator dalam hal ini adalah staf pengajar atau guru dan komunikasi atau siswa.

**a. Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Mengawali Pembelajaran.**

Tujuan dibuatnya membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran disekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga mereka akan menjadi manusia yang berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suci Mariati selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

“Penerapan yang secara rutinitas seperti 15 menit sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan tadarusan bersama, dengan membaca surat-surat pendek. Dengan harapan agar anak terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya jadi lebih lancar dengan adanya pembiasaan kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode belajar dengan kawan yang sudah lebih fasih. Dimana teman yang sudah fasih menyimak teman yang belum bisa, karena dengan teman sebaya akan lebih efektif dan santai”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa

---

<sup>43</sup> Suci Mariati, Guru Pai Wawancara Langsung Pada Hari Senin Tanggal 10 Juli 2023 Di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

yaitu diadakan rutinitas seperti lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai tadarusan bersama dengan membaca surat-surat pendek.

#### **b. Mengulang Materi Pembelajaran.**

Pengulangan materi pembelajaran dilakukan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan langsung dipraktikkan dalam proses pembelajaran berikutnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pai yang hasilnya sebagai berikut:

“Untuk kesulitan membaca Al-Qur’an pada siswa upaya yang saya lakukan yaitu menyampaikan permakhraj, misalnya saya menuliskan kelompok huruf, kesamaan antar huruf Ta dengan Tsa, Sin dengan Syin, Dzal dengan Za, dan seterusnya dibiasakan dan terus diulang-ulang.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara diatas menurut pengamatan peneliti sejalan dengan apa yang telah peneliti amati dengan benarnya bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-qur’an siswa adalah dengan menyampaikan permakhraj, misalnya ditulis kelompok huruf, kesamaan antar huruf, dan dibiasakan serta terus dibuat pengulangan.

#### **c. Memberikan Motivasi Belajar akan Pentingnya Membaca Al-Qur’an.**

Memberikan peningkatan motivasi belajar kepada siswa secara konsisten dan kontiniu, merupakan suatu usaha yang harus dilakukan guru kepada siswanya agar siswanya dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti pelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa dapat

---

<sup>44</sup> Hasil *observasi* di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, pada hari senin 23 juni 2023.

memberikan dorongan semangat bagi siswa berkesulitan belajar untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh baik disekolah maupun dirumah.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Suci Mariati selaku guru pendidikan Agama Islam di kelas VIII, yang hasilnya sebagai berikut:

Para siswa kita rangkul dan kita pahami kepada mereka betapa pentingnya Al-Qur'an, Al-qur'an itu bukan sekedar bacaan, tetapi harus kita pahami dan kita amalkan serta kita ajarkan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajara siswa adalah dengan dengan memberikan pemahaman, pandangan-pandangan tentang mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai informasi berkaitan dengan membaca Al-Qur'an yang dapat menunjang minat siswa untuk giat belajar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu perlu juga sebagai seorang pendidik yang mengajar Al-Qur'an haruslah guru yang berkompeten dalam bidangnya.

#### **d. Mendemonstrasikan Bacaan Al-Qur'an Sesuai dengan Tajwid.**

Mendemonstrasikan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid, Proses pembelajaran Al-Qur'an, upaya seorang guru Al-Qur'an dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan memberi contoh bacaan-bacaan sesuai dengan Tajwid. Pendemostrasian ini bertujuan agar siswa bisa memahami

---

<sup>45</sup> Suci mariati, Guru Pai *Wawancara Langsung* Pada hari Senin 10 Juli 2023 di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

materi yang disampaikan dengan langsung memberikan contoh dari materi yang dipelajari. Sebagaimana hasil observasi peneliti di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

Selanjutnya upaya yang saya lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan cara mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an kepada siswa agar mereka lebih memahami materi tersebut dan dapat membandingkan perbedaan-perbedaan didalam materi tersebut misalnya contoh bacaan Tajwid,ikhfa,izhar dan idgham.<sup>46</sup>

Dengan adanya pendemonstrasian bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang dipelajari kemudian siswa akan terbiasa dengan sendirinya dan dengan disertai latihan secara rutin akan dapat mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa.

**e. Memilih Metode Pembelajaran Yang Benar.**

Pemilihan Metode pembelajaran juga termasuk upaya seorang guru dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa, misalnya guru menggunakan metode Halaqo dan Iqro'. Seorang guru pendidikan Agama Islam juga harus menyiapkan bahan yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan kondisi situasi dan tujuan serta evaluasi, berdasarkan hasil wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal guru banyak menggunakan metode Halaqoh dan Iqro' karena menurut mereka dengan menggunakan

---

<sup>46</sup> Hasil *observasi* di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, pada hari senin 23 juni 2023.



metode Halaqo dan Iqro' siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

## **2. Faktor Penghambat Guru pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.**

Pada hakikatnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting untuk sekolah menengah pertama khususnya umat muslim. Adanya mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat membantu perkembangan ilmu keagamaan seorang siswa dan kerohaniannya. Seperti halnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini memiliki faktor penghambat bagi seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menjadi penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, yaitu:

### **a. Terbatasnya waktu**

kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal adalah kurangnya waktu pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh ibu Suci Mariati:

“Saya pikir pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah pelajaran yang sangat membutuhkan banyak waktu karena luasnya cakupan materi pembahasan yang ada di pelajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut. Salah satunya ialah penyampaian materi dan pemberian contoh serta prakteknya, karena hanya baru beberapa orang saja yang

memperaktekkan materi dengan contohnya waktunya sudah habis sedangkan hanya sebagian siswa saja yang baru selesai.”<sup>47</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Gusna Pasaribu tentang kesulitan yang dihadapi seorang guru Pai ketika mengajar adalah keterbatasan waktu.<sup>48</sup> Sering terjadi ketika guru masih menyampaikan materi namun waktu sudah habis.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti diruangan, maka memang benar salah satu kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an adalah waktu yang terbatas. Seperti tidak semua siswa dapat menyelesaikan peraktek pembelajaran namun waktu sudah habis dan selanjutnya digantikan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka diketahui bahwa kurangnya waktu pembelajaran adalah salah satu kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.

#### **b. Pengawasan Terhadap Murid Tidak Bisa Dilakukan Secara Menyeluruh.**

Kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal adalah pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh.

Memang kelemahan dari pembelajaran baca tulis Al-Qur’an adalah ketika adanya peraktek membaca Al-Qur’an, dimana siswa yang belum

---

<sup>47</sup> Hasil *observasi* di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, pada hari senin 23 juni 2023.

<sup>48</sup> Gusna Pasaribu, Guru Pai *Wawancara Langsung* pada tanggal 10 Juli 2023 SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

mendapatkan giliran untuk praktek akan ribut. Sebagai guru tentu saja perhatiannya akan lebih fokus kepada siswa yang sedang praktik. Siswa yang lain yang menunggu giliran terasa mengganggu karena ribut ataupun bisa dikatakan yang kurang kondusif.

“Sementara berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nisma Diani Silitonga dan Bunga Nur Azidah, Nora Tiara, Ratna Sari dan Sri Wulyani Siregar menjelaskan mereka sempat merasa jenuh dan bosan saat menunggu giliran untuk mempraktekkan materi pembelajaran karena ada beberapa kendala siswa yang kurang kondusif serta takut karena tidak ada giliran untuk peraktik.<sup>49</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, guru lebih menfokuskan perhatiannya pada siswa yang mendapat giliran untuk mempraktekkan membaca Al-Qur’an. Siswa yang sedang menunggu giliran ribut, bahkan bercanda, sehingga mengganggu konsentrasi yang sedang mendapat giliran.

### **c. Murid yang Kurang Kondusif.**

Selanjutnya kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan pembacaan baca tulis Al-Qur’an di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal adalah pengawasan terhadap murid yang kurang kondusif.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suci Mariati, selain waktunya yang terbatas dan pengawasan terhadap murid tidak bisa dilakukan secara menyeluruh begitu juga dengan murid yang kurang kondusif. Dengan keadaan murid yang kurang kondusif bisa menyebabkan suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Nisma Diani dkk, Siswa kelas VIII *Wawancara Langsung*, Pada Hari Seni 10 Juli 2023 di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

<sup>50</sup> Suci mariati, Guru Pai *Wawancara Langsung* Pada hari Senin 10 Juli 2023 di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **d. Kepribadian Siswa yang Masih Labil.**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal anak-anak kurang disiplin, lebih cenderung bermain, kemauan anak beragam kadang anak perlu dibujuk dulu baru mau, dinasehati dulu baru mau, biasanya yang belum Al-Qur'an itu disiplinnya kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diatas, maka pada prosesnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, mempunyai berbagai kendala seperti kurangnya waktu yang terbatas serta pengawasan terhadap siswa yang tidak dapat dilakukan secara menyeluruh, murid yang kurang kondusif serta kepribadian siswa yang masih labil.

### **C. Analisis Hasil Penelitian.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, dapat diberikan analisis sebagai berikut:

#### **1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.**

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dimana guru memiliki tugas membimbing, mengajar, dan melatih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru yang harus memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Keprofesional guru dalam membaca Al-Qur'an sangat penting, mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh

sembarangan melainkan ada kaidah-kaidahnya seperti tajwid, makhrajil huruf, dan panjang pendeknya.

Menurut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, bahwa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa guru berperan menyampaikan materi dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an serta upaya guru selanjutnya ialah dengan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an kepada siswa.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal mengungkapkan bahwa mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai tadarusan bersama. Melalui pengamatan peneliti guru pendidikan agama islam akan melakukan pemanggilan nama siswa satu persatu untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an, kemudian membentuk lingkaran dan mempetak-petakan siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing yang difokuskan kepada yang belum bisa mengenal huruf Al-Qur'an dan baru diserahkan kepada kakak tingkat yang sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal dapat melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan, hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dan menghargai waktu. Selain

itu agar siswa dapat membaca Al-Qur'an seperti yang diharapkan ketika lulus dari SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, agar sebuah program dapat berjalan dengan baik maka diperlukan faktor-faktor pendukung dan penghambat agar mensukseskan suatu pembelajaran tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, yaitu:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Pembiasaan**

Dari hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal yaitu diadakannya pembiasaan-pembiasaan yang diadakan dari pihak sekolah, misalnya sebelum belajar siswa selalu berdo'a, dan melakukan tadarusan bersama.

#### **2) Metode Pembelajaran.**

Metode pembelajaran juga termasuk pendukung dalam proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa, misalnya guru menggunakan satu metode tertentu. Guru juga harus mempunyai persiapan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Berdasarkan hasil

wawancara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal guru pendidikan agama islam menggunakan metode Halaqoh dan iqro' karena menurutnya dengan menggunakan metode Halaqoh dan iqro' siswa dapat lebih mengerti dengan apa yang telah dipelajari.

### **3) Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat Siswa.**

Strategi pendekatan yang dilakukan guru adalah tidak adanya jarak antar guru dengan siswa dalam artian guru berperan aktif bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi guru berperan aktif sebagai sahabat siswa, sehingga segala persoalan yang dihadapi siswa dapat terselesaikan. Berdasarkan hasil penelitian dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal guru selalu memberikan pemahaman betapa pentingnya Al-Qur'an serta memberi motivasi kepada siswa. Upaya guru berperan aktif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu sebagai pengajar dan mendidik, guru pendidikan agama islam berfungsi sebagai konsultasi bagi peserta didik atau guru lainnya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan.

#### **b. Faktor Penghambat.**

##### **1) Terbatasnya Waktu Pembelajaran.**

Seorang guru harus lebih pintar untuk mengatur waktu, biasanya didalam jam pembelajaran agama hanya diambil lima belas menit untuk

mengaji, karena jika hanya fokus pada mengaji takutnya materi pembelajaran tidak tercapai.

## **2) Kepribadian Siswa yang Masih Labil.**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal siswa siswinya kurang disiplin, lebih cenderung bermain, kemauan anak beragam, kadang harus dinasehati dulu baru mau, biasanya yang belum Al-Qur'an itu disiplinnya masih kurang.

## **D. Keterbatasan Peneliti.**

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data, unit analisis, data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar-daftar pertanyaannya. Dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis yang dituju tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang didapatkan peneliti di SMP N 3 Lingga bayu Kabupaten Mandailing Natal kurang memuaskan.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang peneliti susun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah peneliti pelajari selama ini. Berbagai penjeakan dari literatur dan realitas dilapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Karena itu tentu masih banyak ditemukan kekurangan serta kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun hasil yang lebih baik



Meskipun peneliti menghadapi hambatan ataupun kendala dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sebisa mungkin, sekuat tenaga dan pikiran tetap berusaha agar tidak mengurangi makna dari hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan pendamping dari segala pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan atau data yang berhasil dihimpun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga bayu Kabupaten Mandailing Natal terdiri atas:
  - a. Membimbing siswa membaca Al-Qur'an sebelum mengawali pembelajaran.
  - b. Mengulang materi pembelajaran.
  - c. Memberikan motivasi belajar akan pentingnya membaca Al-Qur'an.
  - d. Mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.
  - e. Memilih metode pembelajaran yang benar.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal terdiri atas:
  - a. Faktor Pendukung.
    - 1) Pembiasaan
    - 2) Metode Pembelajaran
    - 3) Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat.
  - b. Faktor Penghambat.
    - 1) Terbatasnya Waktu Pembelajaran.
    - 2) Kepribadian Siswa yang Masih Labil.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran untuk SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, terutama pihak yang bersangkutan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis Al-Qur'an

### **1. Pembaca**

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca yang budiman akan mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian diharapkan bagi semua pembaca akan menyadari seberapa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa apa lagi mereka yang beragama Islam. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim yang mengahruskan setiap umat Islam dapat membaca serta memahaminya.

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Untuk semua upaya yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal secara optimal kami harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segasiswa maupun dari pihak gurunya.

### **3. Peneliti**

selanjutnya Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ini, kami berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu

refensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami mengharapkan akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya kesulitan membaca Al-Qur'anyang khususnya dialami oleh siswa yang beragama Islam dapat dihilangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada), 2003
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta, 2012.
- Carolyn M. Eveston, dkk, *Manajemen Kelas Untuk Sekolah Dasar* Jakarta: Hak Cipta, 2002
- Carolyn M. Eveston, dkk, *Manajemen Kelas Untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: Hak Cipta, 2002.
- Dalyono M, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Darajat, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung:PT Syamil Cipta Media, 1987
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Erief Armai, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Gagne R.M, *The condition of learning*, Jakarta, Ensiklopedia, 27 Desember 2007.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Istiqomah, *Pola Pembinaan Baca Tulis Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Membaca Harakat Kasrah Pada Siswa Kelas 1 SD Bitoro 4 Kecamatan Demak Kabupaten Demak*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2011.
- Jamaluddin Asep, *Psikologi Belajar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Lexy J. Meleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Maesaroh Siti, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No.1. Alumnus Universitas Nahdatul Ulama Surakarta: STAIN Purwokerto, 2013.

- Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2018.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003
- Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: DIVA Press, 2007
- Namsa Yunus, *Metodik Kusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Rahman Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2004.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 1990
- Sei H. Dt. Tombak Alam, *Metode Membaca Menulis Al-Qur'an 5X Pandai*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1992
- Soebahar Halim, *Matriks Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supardi, *Perbandingan Metode Membaca Al-Qur'an Bagi Para Pelajar Pemula di TKA/TPA Kelurahan Bareng Malang*, (Mataram: Lemlit STAIN Mataram), 2004,
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syaodih Nanan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Pauziah Dalimunte  
Nim : 1920100254  
Tempat / Tgl : Simpang Bajole, 06 November 2000  
Agama : Islam

### I. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Zein Dalimunte  
Nama Ibu : Erni Yusnita Ritonga  
Alamat : Simpang Bajole  
Pekerjaan : Petani

### II. Pendidikan

- SDN (Sekolah Dasar Negeri) 288 Simpang Bajole tamat tahu 2013
- SMP N 3 SATU ATAP LINGGA BAYU tamat tahun 2016
- SMA N 1 LINGGA BAYU tamat tahun 2019
- Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2019

## Lampiran 1

### **Pedoman Observasi**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di Kelas VII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian yaitu SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengobservasi bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengobservasi bagaimana proses belajar mengajar pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an.
4. Mengobservasi kesulitan apa saja yang di hadapi siswa pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.



## **Lampiran II**

### **Pedoman wawancara**

#### **A. Pedoman wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**

1. Apakah sebelumnya ibu mengetahui apa itu baca tulis Al-Qur'an?
2. Apakah dari pihak sekolah sebelumnya menetapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara efektif?
3. Apakah ada interaksi lain antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung?
4. Apakah ada penetapan metode pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Apakah ada pembicaraan antara guru dan siswa dalam menentukan metode apa yang cocok dalam penyampaian pembelajarana baca tulis Al-Qur'an?
6. Apa sajakah kesulitan ibu dalam menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an ?
7. Persiapan apa yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran ?
8. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. siswa di kelas VIII ?
9. Apa yang menyebabkan terjadinya kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.?
10. Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran ?
11. Apakah yang menjadi pembeda pemahaman siswa antara pelajaran pendidikan agama islam dengan baca tulis Al-Qur'an?

#### **B. Pedoman wawancara dengan siswa kelas VII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**

1. Apakah sebelumnya saudara/i mengetahui apa itu baca tulis Al-Qur'an?
2. Apakah saudara/i mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara aktif ?
3. Bagaimana saudara/i mengikuti proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
4. Apakah saudara/i menyukai pelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Apakah saudara/i termasuk siswa yang aktif di kelaas pada saat proses pembelajaran di kelas?

6. Bagaimana persiapan saudara/i sebelum mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
7. Bagaimana kegiatan pembelajaran saudara/i selama proses belajar baca tulis Al-Qur'an?
8. Apakah ada pembicaraan antara guru dan siswa dalam penetapan metode apa yang cocok dalam baca tulis Al-Qur'an?
9. Bagaimana tanggapan saudara/i mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh guru ?
10. Apakah saudara/i mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
11. Bagaimana solusi anda mengatasi masalah kesulitan belajar ?

**KESULITAN YANG DI ALAMI SISWA DALAM PROSES BELAJAR  
BACA TULIS AL-QUR'AN**

No	Nama siswa	Kesulitan belajar baca tulis Al-Qur'an yang di alami siswa
1	Ahmad Arifin	Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan Tajwid
2	Ahmadi	Tidak mengenal huruh hijaiyah
3	Alpandi Caniago	Bisa membaca Al-Qur'an namun dalam keadaan terbata-bata
4	Andika	Kurang dalam Keterampilan menulis Al-Qur'an
5	Annisa Ritonga	Kesulitan membaca Al-Qur'an dan tidak paham dengan hukum tajwid
6	Awan Siregar	Menguasai tajwid tapi tidak mau membaca Al-Qur'an
7	Bidah	Kesulitan dalam pengucapan r
8	Bunga Nur Azidah	Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an namun lihai dalam menulis Al-Qur'an
9	Gita	Kesulitan dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an
10	Indah	Kesulitan membaca Al-Qur'an karna lidah pendek
11	Lasmi	Sulit memahami bunyi huruf yang ada penekanannya
12	Lesma Yunita	Kesulitan dalam memahami huruf bersambung
13	Nisma Diani Silitonga	Kesulitan dalam membedakan tanda panjang
14	Nora Tiara	Kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
15	Pahrul Rozi	Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an
16	Renol	Tidak paham akan perbedaan tanda baca
17	reza	Kesulitan dalam mempraktekkan hukum bacaan
18	Riska	Kesulitan dalam mengeja bacaan
19	Rizki Anugrah	Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung dan tajwid
20	Zainuddin	Tidak mengerti hukum bacaan tajwid
21	Zaskia Dalimunthe	Kurang dalam pemahaman tajwid dan membaca Al-Qur'an

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



FOTO PLANG NAMA ISTANSI SEKOLAH SMP N 3 LINGGA BAYU



WAWANCARA DENGAN KEPALA SMP N 3 LINGGA BAYU

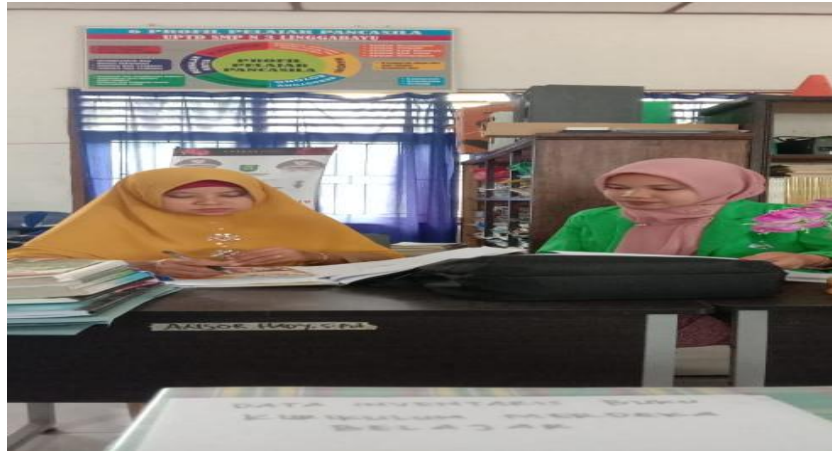


FOTO WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



WAWANCARA DENGAN INDAH SISWI KELAS VIII



WAWANCARA DENGAN AWAN SIREGAR SISWA KELAS VIII



WAWANCARA DENGAN LASMI SISWI KELAS VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 3707 /Un.28/E.1/PP. 00. 9/K /2022

Lamp :-

23 November 2022

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs.H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A
2. Erna Ekawati, M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Pauziah Dalimunte  
NIM : 1920100254  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tuia Qur'a Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 03 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

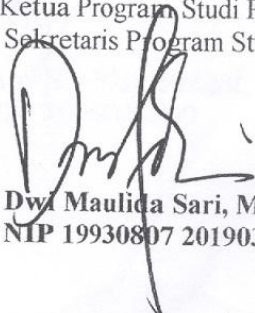
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A. ♡  
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI  
Sekretaris Program Studi PAI

  
Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
NIP 19930807 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3291 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

17 Juli 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala SMP Negeri 03 Lingga Bayu**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Puziah Dalimunte  
Nim : 1920100254  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Lingga Bayu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 03 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 00





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP N 3 LINGGA BAYU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Simpang Bajole, 21 Juli 2023

Nomor : 422/16/SMPN.3.LBSA/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan  
Kepada YTH,  
DEKAN BIDANG AKADEMIK  
UIN SYAHADA  
di-  
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

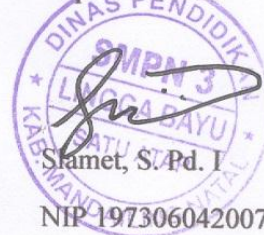
Berdasarkan surat wakil dekan Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan tentang permohonan izin penyelesaian Skripsi dengan nomor B-3291/Un.28/E.1/TL.00/07/2023

Nama : Pauziah Dalimunte  
Nim : 1920100254  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Simpang Bajole

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian guna penyelesaian Skripsi di SMP N 3 Lingga Bayu Desa Simpang Bajole Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal dengan judul Skripsi “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur’an siswa di Kelas VIII SMP N 3 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal” penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli dan terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan diproses selanjutnya, terimakasih.

Kepala sekolah



NIP 19730604200701 1008